Peran Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kesadaran Lingkungan Di SMA Al-Qur'an Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja, Raman Utara, Lampung Timur

[1]Ahmad Riziq Al Mubarok, [2] Ehwanudin, [3] M. Sayyidul Abrori
[1]Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia
[2]Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia
[3]Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia
[1*]rizieqahmad290@gmail.com, [2]ehwanudin@gmail.com ,[3]arori400@gmail.com

Tanggal Submitt: 28-03-2024 Tanggal diterima: 22-04-2024 Tanggal Terbit: 30-06-2024

Abstrak: Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan di sma al-qur'an tri bhakti at-taqwa rama puja, raman utara, lampung timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan data yang dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi. Hasil penelitianya adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Al-Qur'an Tri Bhakti At-Taqwa memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran siswa tentang lingkungan. Penting bagi guru pendidikan agama Islam untuk menanamkan kesadaran lingkungan dan komitmen mereka terhadap praktik kebersihan, serta mendapatkan dukungan dari lingkungan yang positif dalam upaya mereka untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan yang konsisten kepada anak-anak. Oleh karna itu, penting bagi guru untuk memperhatikan konsistensi dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan serta meningkatkan frekuensi penanaman kesadaran lingkungan kepada anak-anak secara teratur. Dengan demikian diharapkan bahwa anak-anak akan tumbuh menjadi individu yang rajin menjaga lingkungan sesui nilai-nilai yang di ajarkan dalam pendidikan agama Islam.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, Kesadaran Lingkungan, Peran Guru

Abstract: *The purpose of this case study is to find out how the role of Islamic religious education subject teachers in fostering environmental awareness at al¬¬-qur'an tri bhakti at-taqwa high school rama puja, north raman, east Lampung. This research uses a qualitative approach, and data collected through documentation, interviews, and observations. The result of the research is that Islamic Religious Education subject teachers at Tri Bhakti At-Taqwa Qur'anic High School play an important role in raising students' awareness about the environment. It is important for Islamic education teachers to instill environmental awareness and their commitment to hygiene practices, as well as gaining support from a positive environment in their efforts to foster consistent environmental awareness in children. Therefore, it is important for teachers to pay attention to consistency in fostering environmental awareness as well as increasing the frequency of instilling environmental awareness to children on a regular basis. Thus, it is expected that children will grow into individuals who are diligent in protecting the environment in accordance with the values taught in Islamic religious education.*

Keywords: Islamic Religious Education, Environmental Awareness, Role of Teachers

PENDAHULUAN

Lingkungan yang bersih merupakan salah satu sumber belajar bagi anak. Lingkungan sebagai sumber ajar dapat berupa lingkungan alam, lingkungan social dan lingkungan budaya. Lingkungan yang menyenangkan adalah lingkungan yang indah, rapi bersih dan terdapat tanaman yang tumbuh. Dalam Pelaksanaan proses pembelajaran, lingkungan sekolah harus senantiasa membangkitkan minat belajar siswa. Hal ini diperlukan karena siswa sangat membutuhkan motivasi belajar sehinga tercipta lingkungan yang benar-benar akademis, kreatif dan edukatif.[1]

Salah satu permasalahan yang harus diperhatikan adalah kerusakan lingkungan hidup. Kualitas lingkungan alam saat ini semakin memburuk. Fungsi lingkungan alam yang terus terdegradasi sebagai akibat kerusakan yang berkepanjangan dan berlangsung terus menerus berdampak buruk terhadapkeberlangsungan makhluk hidup termasuk manusia. Eksploitasi yang dilakukan oleh manusia terhadap lingkungan alam mengakibatkan kesenjangan hubungan antara manusia itu endiri dan juga dengan lingkungannya.[2] Minimnya rasa peduli terhadap lingkungan sekitar, membuat kerusakan lingkungan terjadi. Seperti pembuangan sampah yang terkadang di sungai, laut dan ditempat lainnya. Belum lagi, pencemaran yang terjadi di sejumlah tempat, seperti pembuangan limbah yang mengakibatkan kerusakan lingkungan. Penebangan pohon banyak terjadi yang tidak sebanding dengan reboisasi hutan. Pencemaran sungai dan kerusakan lingkungan menjadi tidak terabaikan. Akhirnya dampak dari kerusakanlingkungan ini mengakibatkan sering terjadi bencana alam misalnya banjir, longsordan lain sebagainya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengubah kebiasaan-kebiasaan dan cara pandang dalam menangani kerusakan lingkungan tersebut adalah melalui pendidikan. Terutama dididik melalui Pendidikan Agama Islam, yang merupakan pendidikan agama dan moral di sekolah. Dengan memberikan pendidikan agama Islam kepada siswa, siswa yang di didik di sekolah berkembang menjadi individu yang memiliki nilai-nilai yang ada Dalam agama Islam, yang pada akhirnya akan menjadi kebiasaan bagi setiap siswa, Walaupun tingkat motivasi yang dimiliki siswa bergantung pada banyak hal. Oleh karna itu, terkait dengan permasalahan lingkungan hidup, Pendidikan Agama Islam sebagai pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai agama Islam sudah seharusnya membentuk kesadaran dan peduli kepada lingkugan. Namun yang terjadi saat ini minimnya penjelasan Pendidikan Agam Islam dalam hal melestarikan lingkungan dan lebih berfoqus kepada bidang ibadah. Padahal melestarikan lingkungan merupakan salah satu akhlak manusia terhadap alam .

---

[1]Eva1, Ngadri Yusro2, Dina Hajja Ristianti3, Kusen4, Irwan Fathurrochman5., "Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik."*JOEAI (Journal of Education and Instruction),* Vol 3, No 2, (Desember 2020) DOI: https://doi.org/10.31539/joeai.v3i2.1382.

[2] Niman, "Kearifan Lokal Dan Upaya Pelestarian Lingkungan Alam." No.10, Ruteng Flores,86508

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru SMA Al-Qur'an Tri Bhakti At-Taqwa, membuat semua siswa sekolah untuk membiasakan dan mempertahankan untuk selalu peduli lingkungan itu masih terbilang sulit. Masih saja ada siswa yang melanggar kebijakan atau tidak peduli lingkungan.[3] Oleh karna itu, penelitian ini akan dilakukan di SMA Al-Qur'an Tri Bhakti At-Taqwa dengan tujuan untuk mengetahui Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Memudahkan Kesadaran Lingkungan. Penelitian ini akan melihat bagaimana pendidikan agama Islam diajarkan dan bagaimana aktivitas pendidikan dilakukan di SMA Al-Qur'an Tri Bhakti At-Taqwa kelas sosial atau di luar kelas sosial yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip Islam pada Siswa memiliki kemampuan mengajar, membimbing, menuntun, dan mengarahkan. mengajarkan dan memberi contoh kepada Siswa untuk mengikuti Ajaran Agama Islam. Karena itu, bukan hanya melihat Pendidikan Agama Islam dengan cara yang mempertimbangkan lingkungan yang dilakukan oleh Guru PAI tetapi juga melihat bagaimana Guru PAI berkontribusi mengembangkan kebiasaan peduli lingkungan di sekolah dan menciptakan kebiasaan yang sama yang ada di sekolah. leh karena itu Peneliti ingin meneliti tentang Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kesadaran Lingkungan Di SMA Al-Qur'an Tri Bhakti At-Taqw

Untuk menjaga keaslian penelitian, penulis menggunakan beberapa penelitian yang terkait, Seperti penelitian yang dilakukan oleh. Faisal Arif Rahmadani, "Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakatdalam Menjaga Kebersihan Lingkunganmelalui Pengelolaan Bank Sampah", Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa program Bank Sampah Sukamaju Sejahtera ini telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.[4] Sedangkan Perbedaan dari penelitian peneliti meneliti tentang upaya menumbuhkan kesadaran lingkungan di sma al- qur'an tri bhakti at-taqwa.

Penelitian ini di foquskan untuk meneliti (1) bagaimana peran guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat menumbuhkan kesadarn lingkungan di sma al qur'an tri bhakti at-taqwa. (2) Untuk mengetahui apa yang menjadi hambatan dalam meningkatkan kesadaran lingkungan siawa di sekolah SMA Al-Qur'an Tri Bhakti At-Taqwa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi kasus sebagai jenis penelitian kualitatif karena tujuannya adalah untuk memahami secara mendalam kasus atau fenomena tertentu dalam konteksnya yang unik.[5] Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan mendeskripsikan peran guru mata pelajaran Pendidikan Agama

[3] Wawancara Dengan Bpk Samsul S.Pd Guru Pendidikan PAI SMAQ Tri Bhakti At Taqwa

[4] Rahmadani, "*Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Melalui Pengelolaan Bank Sampah*."Volume 3 Nomor 3,(September 2020)

[5] Dimas Assyakurrohim et al., 'Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif', *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* , vol 3, no. 1 (2023): 1–9, https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951.

Islam dalam meningkatkan kesadaran lingkungan di SMA Al-Qur'an Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja di Raman Utara, Lampung Timur. Peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas dan kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan lingkungan hidup melalui observasi partisipan dan non-partisipan dalam metode pengumpulan data. Wawancara menyeluruh Peneliti melakukan wawancara menyeluruh dengan guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, dan siswa. dokumentasi dokumen yang berkaitan dengan program sekolah terkait lingkungan hidup, silabus dan RPP untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan prestasi siswa. Di antara metode analisis kualitatif yang akan digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan dari berbagai sumber adalah, Di SMA Al-Qur'an Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja di Raman Utara, Lampung Timur, peran guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dipelajari. Analisis data deskriptif dilakukan untuk mengevaluasi data tersebut. Analisis data tematik temuan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk menganalisis data. Triangulasi Peneliti memeriksa keabsahan data dengan membandingkan data dari berbagai sumber. penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang peran guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kesadaran lingkungan. Diharapkan hasil penelitian ini akan membantu guru, siswa, dan pihak-pihak terkait lainnya meningkatkan kesadaran lingkungan di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Partisipasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kesadaran Lingkungan

Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Al-Qur'an Tri Bhakti At-Taqwa.[6] Pembinaan akhlak adalah tanggung jawab penting guru PAI. Membiasakan anak untuk memperhatikan lingkungannya, menjaga kebersihan diri, dan menjaga kesehatan diri adalah semua hal yang membutuhkan pembiasaan.[7]Guru PAI memiliki tanggung jawab besar untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang dunia luar. Mereka dapat melakukan ini dengan berbagai cara, seperti:

1) Mengintegrasikan nilai-nilai Islam tentang lingkungan hidup dalam pembelajaran. Guru PAI dapat memasukkan nilai-nilai Islam tentang lingkungan hidup ke dalam materi pelajaran mereka. Misalnya, mereka dapat menjelaskan konsep khalifah fil ardhi (wakil Allah di bumi) yang memiliki tugas untuk menjaga dan menjaga alam. memberi tahu orang-orang tentang

[6] Wawancara dengan Bapak Nurul Baqi, M,pd. Kepala sekolah SMA Al-Qur'an Tri Bhakti At-Taqwa

[7] Asmendri, Peranan Guru Pai Dalam Pemeliharaan Kebersihandan Kesehatan Di Sdn 23 Sungai TarabKabupaten Tanahdatar Sumbar, Asmendri Asmendri ,Vol 16, No 1, halaman

ayat-ayat Al-Qur'an dan hadist Nabi Muhammad SAW yang berkaitan dengan lingkungan. Beri contoh bagaimana Nabi Muhammad SAW menjaga alam.

2) Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Guru PAI dapat mengadakan kegiatan seperti menanam pohon di lingkungan sekolah, membersihkan lingkungan sekolah, dan memberi tahu siswa tentang lingkungan hidup.
3) Menjadi contoh yang baik bagi orang lain dalam hal menjaga lingkungan. Guru PAI harus menunjukkan kepada siswa mereka bahwa mereka harus mematikan lampu dan perangkat elektronik ketika tidak digunakan. Mengambil air secukupnya. Membuang sampah di lokasinya.

Siswa SMA Al-Qur'an Tri Bhakti At-Taqwa Membersihkan Depan Kelas

Gambar 1

Dalam menciptakan kebersihan lingkungan sekolah yang baik tentu peran tanggung jawab siswa penting untuk ditanamkan kepada para siswa.[8] Dengan partisipasi aktif guru PAI, diharapkan generasi muda memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan hidup, hal ini sangat penting untuk menjaga kelestarian alam dan menciptakan masa depan yang lebih baik.

[8] Yuli Karmilasari, Al Hidayah Pendidikan Agama Islam Vol. 1, No. 2, 2020, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Pada Kebersihan Lingkungan Sekolah Di Smpn 14 Kota Bogor Tahun Ajaran 2019/2020, https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ppai/article/view/860.

b. Mengintegrasikan Nilai-Nilai Islam Tentang Lingkungan Hidup Dalam Pembelajaran PAI

Wawancara dengan Guru PAI SMA Al-Qur'an Tri Bhakti At-Taqwa.[9] Pendidikanagama Islam adalah suatu usaha membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran agama Islam secara menyeluru. [10] Pendidikan agama Islam (PAI) memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga dan melestarikan alam semesta. Banyak nilai-nilai luhur Islam dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukannya.

1) Mengajarkan Materi tentang Lingkungan Hidup, Materi tentang lingkungan hidup dapat dimasukkan ke dalam silabus dan rencana pembelajaran guru PAI. Materi ini dapat berasal dari Al-Qur'an, hadits Nabi Muhammad SAW, dan sumber Islam lainnya.
2) Guru PAI dapat menggunakan pendekatan tematik untuk mengajar PAI. Pendekatan ini menggabungkan berbagai mata pelajaran, seperti PAI dan pendidikan lingkungan hidup.
3) Melakukan Kegiatan Praktis Guru PAI dapat mengajak siswa untuk melakukan hal-hal nyata tentang lingkungan hidup seperti menanam pohon, membersihkan lingkungan sekolah, dan menghemat air dan energi.
4) Guru PAI dapat menunjukkan perilaku ramah lingkungan, seperti membuang sampah di tempatnya, menghemat air dan energi, dan menjaga lingkungan bersih.

Gambar 2 Wawancara Dengan Guru PAI SMA Al-Quran Tri Bhakti At-Taqwa

[9] Wawancara dengan Bapak Samsul Hidayat. S.pd Guru PAI SMA Al-Qur'an Tri Bhakti At-Taqwa

[10] Khairul Amri, Menjaga Lingkungan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Mis Al Islam Parit Jawai(Khairul Amri), h. 1-, ATTA'DIB Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol 1, No 1, 2020, halaman 7, https://www.jurnal.iainbone.ac.id/index.php/attadib/article/view/560

Salah satu elemen penting dalam pendidikan karakter di Indonesia adalah lingkungan hidup.[11] Dengan menggabungkan nilai-nilai Islam tentang lingkungan hidup dalam pembelajaran PAI, diharapkan siswa menjadi lebih sadar dan peduli terhadap lingkungan. Mereka juga diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari mereka.

c. Melakukan Kegiatan Yang Berkaitan Dengan Lingkungan Hidup Secara Berkelanjutan

Wawancara dengan ketua Osis SMA Al-Qur'an Tri Bhakti At-Taqwa.[12] Pada setiap jenjang pendidikan, karakter peduli lingkungan harus diterapkan di lingkungan sekolah. Setiap siswa harus meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan dan berusaha untuk mencegah kerusakan. [13] Terjadinya krisis lingkungan hampir pasti disebabkan oleh nalar dan perilaku destruktif manusia terhadap alam.[14] Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Al-Quran Tri Bhakti At-Taqwa memainkan peran penting dalam memasukkan nilai-nilai Islam tentang lingkungan hidup ke dalam kegiatan berkelanjutan di sekolah. Guru PAI dapat memulai program "Sekolah Hijau Islami" yang menggabungkan nilai-nilai Islam dan prinsip pelestarian lingkungan. Program ini mungkin termasuk aktivitas seperti, Mengajarkan ayat-ayat Al-Quran dan hadist tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup. Melakukan salat Istisqa untuk memohon hujan saat musim kemarau. Menanam pohon dan merawatnya sebagai simbol keberkahan. Mengadakan lomba daur ulang sampah dengan tema Islami. Mengajak siswa untuk membersihkan masjid dan lingkungannya. Dengan menggabungkan nilai-nilai Islam dalam kegiatan pelestarian lingkungan, guru PAI membantu siswa memahami bahwa menjaga kelestarian alam merupakan bagian dari beribadah kepada Allah SWT. Rosulullah juga mengajarkan pendidikan lingkungan kepada para sahabatnya.[15]

[11] Muhaimin, Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Perspektif Islam, Syaikhuna: Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam, Vol 1, No 11, 2020, halaman 4, https://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/syaikhuna/article/view/3844

[12] Wawancara dengan Afif Najimudin ketua Osis SMA Al-Qur'an Tri Bhakti At-Taqwa

[13] Santy Afriana∗, Nur Hidayat, Internalisasi Nilai Keagamaan dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan, JURNAL BASICEDU, Vol6, No 2, 2022, halaman 9

[14] M. Maghfur, Pendidikan Lingkungan Hidup Dan Masa Depan Ekologi Manusia, Journal article // Edukasia Islamika, vol. 8, no. 1, Jun. 2010. Halaman 7

[15] Ulin Niam Masruri, PELESTARIAN LINGKUNGAN DALAM PERSPEKTIF SUNNAH,At-Taqaddum , Vol 6, No 2, 2016 , halaman 6

d. Guru PAI Menjadi Contoh Yang Baik Dalam Menjaga Lingkungan Hidup Di Dalam Sekolah

Peranan guru banyak sekali, tetapi yang terpenting adalah, guru sebagai pemberi pengetahuan yang benar kepada muridnya.[16] Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam menanamkan kesadaran lingkungan hidup pada siswa. Mereka dapat menjadi teladan yang baik dalam menjaga lingkungan di dalam dan di luar sekolah, serta dalam aktivitas pembelajaran mereka sendiri. Menjadi teladan pendidikan karakter harus dimulai sejak sekolah dasar.[17]

1) Mengawasi penggunaan listrik dan air di dalam ruangan kelas, mematikan lampu dan peralatan elektronik yang tidak digunakan, menggunakan air dengan hemat saat mencuci tangan atau berwudhu, dan memberi tahu siswa untuk mematikan kran air setelah digunakan.
2) Membuang sampah pada tempatnya, membedakan sampah pribadi menjadi organik dan non-organik, memilah sampah sisa dari kegiatan pembelajaran, dan meminta siswa untuk membuang sampah sesuai jenisnya.
3) Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan rapi, berpartisipasi dalam kegiatan bersih-bersih bersama siswa, menanam dan merawat tanaman hias di sekitar ruang guru, dan memastikan bahwa siswa tidak merusak tanaman atau fasilitas sekolah.

Membersihkan Aula Sma Al Qur'an Tri Bhakti At-Taqwa

Guru PAI dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada kesadaran lingkungan hidup siswa dengan menjadi contoh yang baik. Orang tua dan guru saat ini kurang memberikan apresiasi atau penghargaan kepada anak

[16] Leni Herlina, Guru Pendidikan Agama Islamdan Pendidikan Lingkungan Hidup;Telaah Perannyadalam Membentuk Karakterpeserta Didik, Journal Of Islamic Education, Vol 1, N0 1,2020, Hal 9

[17] Sifaun Naziyah et al., 'Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (22 August 2021): 3482–89, https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1344.

mereka, meskipun ini sangat penting untuk pertumbuhan pribadi mereka.[18] Mereka tidak hanya akan belajar tentang pentingnya mempertahankan lingkungan, tetapi juga akan melihat bagaimana hal itu dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pandangan dan tindakan yang peduli dengan lingkungan ditanamkan pada usia dini akan dibawa hingga dewasa dan berkontribusi pada masa depan yang lebih baik bagi Bumi.

KESIMPULAN

Di SMA Al-Qur'an Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja di Raman Utara, Lampung, guru pendidikan agama Islam (PAI) memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran lingkungan. Guru PAI dapat membantu siswa SMA Al-Qur'an Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja di Raman Utara, Lampung, dengan menanamkan nilai-nilai Islam tentang lingkungan hidup dalam pembelajaran mereka, melakukan kegiatan praktis yang peduli dengan lingkungan, menjadi teladan dalam menjaga lingkungan, dan bekerja sama dengan orang lain. Dengan melakukan berbagai upaya di atas, guru dapat meningkatkan kesadaran lingkungan siswa. Berikut ini adalah beberapa hal penting tentang peran guru PAI dalam meningkatkan kesadaran tentang lingkungan. Guru PAI memiliki tanggung jawab moral untuk mengajarkan siswa nilai-nilai Islam tentang lingkungan hidup. Siswa dapat memperluas pemahaman mereka tentang pelestarian melalui kegiatan nyata yang peduli lingkungan.

Ucapan timakasi

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu dan membimbing penulis. Mereka juga mengucapkan terima kasih kepada LP3M Universitas Ma'arif Lampung yang telah memberikan dukungan dan dukungan untuk publikasi artikel ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Mispani, M.Pd.I., sebagai Rektor Universitas Ma'arif Lampung; Bapak Dr. Agus Setiawan, M.Pd.I., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan; Bapak Ikhwan Aziz Q, M.Pd.I., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Ma'arif Lampung, bapak ehwanudin dan bapak m. sayyidul abrori., sebagai Dosen Pembimbing.

[18] Zuyyina Candra Kirana and Anifa Noor Al Badri A.m, 'Peranan Apresiasi Guru Terhadap Antusias Belajar Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Hasan Muchyi', *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 1, no. 3 (27 September 2020): 174–93.

Daftar Pustaka

Abrori, M Sayyidul, dan Moh. Solikul Hadi, "Integral Values in Madrasah: to Foster Community Trust in Education," *Istawa : Jurnal Pendidikan Islam*, 5.2 (2020), 160 https://doi.org/10.24269/ijpi.v5i2.2736

Anjas Pratiwi, dan M. Solikul Hadi, "The Urgence of Siti Bariyah's Thinking in Islamic Education 5.0," *Journal of Contemporary Islamic Education*, 2.2 (2022), 147–65 https://doi.org/10.25217/jcie.v2i2.2579

Asmendri, Peranan Guru Pai Dalam Pemeliharaan Kebersihandan Kesehatan Di Sdn 23 Sungai TarabKabupaten Tanahdatar Sumbar, Asmendri Asmendri ,Vol 16, No 1, halaman 6

Dimas Assyakurrohim et al., 'Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif', *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* , vol 3, no. 1 (2023): 1–9, https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951.

Eva1, Ngadri Yusro2, Dina Hajja Ristianti3, Kusen4, Irwan Fathurrochman5., "Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik."*JOEAI (Journal of Education and Instruction),* Vol 3, No 2, (Desember 2020) DOI: https://doi.org/10.31539/joeai.v3i2.1382.

Fahmi Husein, Moh Solikul Hadi, Edi Kurniawan, "Strategi Digital Detox untuk Siswa : Efektivitas Pendidikan Islam melalui Program Bimbingan Konseling pada Anak SMA / SMK di Yogyakarta Penerbangan AAG Adisutjipto , penerapan strategi Digital Detox melalui program," 13 (2024), 358–69

Hadi, Moh. Solikul, "Implementasi Model Pengembangan Multiple Intellegence Dalam Meningkatkan Kecerdasan Natural Peserta Didik Melalui Metode Project Based Learning Di Kelas X Manpk Yogyakarta Pada Mata Pelajaran Fikih," 2018, 152 https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/33289/

Hadi, Moh. Solikul, M. Sayyidul Abrori, dan Dwi Noviatul Zahra, "Pengembangan Multimedia Interaktif Macromedia Flash Profesional 8 Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X Semester Genap Di Man 1 Yogyakarta," *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 3.2 (2020), 148 https://doi.org/10.24127/att.v3i2.1123

Hadi, Moh Solikul, Abdul Kahfi Amrullah, dan Khoerul Anwar, "Journal of Islamic Scriptures in Non-Arabic Societies Membentuk Peserta Didik Menjadi Pribadi Ulul al-bab Prespektif," 1.1 (2024), 61–62

Khairul Amri, Menjaga Lingkungan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Mis Al Islam Parit Jawai(Khairul Amri), h. 1-, ATTA'DIB Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol 1, No 1, 2020, halaman 7, https://www.jurnal.iainbone.ac.id/index.php/attadib/article/view/560

Leni Herlina, Guru Pendidikan Agama Islamdan Pendidikan Lingkungan Hidup;Telaah Perannyadalam Membentuk Karakterpeserta Didik, Journal Of Islamic Education, Vol 1, N0 1,2020, Hal 9

Muhaimin, Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Perspektif Islam, Syaikhuna: Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam, Vol 1, No 11, 2020, halaman 4,

Maghfur, Pendidikan Lingkungan Hidup Dan Masa Depan Ekologi Manusia, Journal article // Edukasia Islamika, vol. 8, no. 1, Jun. 2010. Halaman 7 https://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/syaikhuna/article/view/3844

Moh. Solikul Hadi, Muhammad Nuril Anam, M. Sayyidul Abrori, "Reconstruction Of Martin Heiddeger's Thinking Existentialism Model on Education inThe Industrial Era 4.0," *Journal of Research in Islamic Education*, 03.02 (2021), 47–58

Moh. Solikul Hadi, Dkk, "Efektifitas Instrumen Penilaian Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Peserta Didik Di Smk Muhammadiyah Mlati Yogyakarta," *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4.1 (2024), 28–34

Niman, "Kearifan Lokal Dan Upaya Pelestarian Lingkungan Alam." No.10, Ruteng Flores,86508

Rahmadani, "*Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Melalui Pengelolaan Bank Sampah*."Volume 3 Nomor 3,(September 2020)

Rosyid Abdul Majid, Apipuddin Apipuddin, dan Moh. Solikul Hadi, "Diaspora Etnik Alawiyyin Keluarga Basyaiban Magelang dalam Implementasinya di Dunia Pendidikan," *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 2.3 (2022), 139–56 <https://doi.org/10.51214/bip.v2i3.468>

Santy Afriana∗, Nur Hidayat, Internalisasi Nilai Keagamaan dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan, JURNAL BASICEDU, Vol6, No 2, 2022, halaman 9

Sifaun Naziyah et al., 'Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (22 August 2021): 3482–89, https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1344.

Solikul Hadi, Moh, "PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN ISU-ISU ANTI KORUPSI (Telaah Materi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah) ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION AND ANTI-CORRUPTION ISSUES (Study of Islamic Education Material in Schools)," 1017–30 <https://www.voaindonesia.com/a/indeks-persepsi-korupsi-ri->

Ulin Niam Masruri, PELESTARIAN LINGKUNGAN DALAM PERSPEKTIF SUNNAH,At-Taqaddum , Vol 6, No 2, 2016 , halaman 6

Wawancara dengan Afif Najimudin ketua Osis SMA Al-Qur'an Tri Bhakti At-Taqwa

Wawancara dengan Bapak Nurul Baqi, M,pd. Kepala sekolah SMA Al-Qur'an Tri Bhakti At-Taqwa

Wawancara dengan Bapak Samsul Hidayat. S.pd Guru PAI SMA Al-Qur'an Tri Bhakti At-Taqwa

Wawancara dengan Afif Najimudin ketua osis SMA Al-Qur'an Tri Bhakti At-Taqwa

Yuli Karmilasari, Al Hidayah Pendidikan Agama Islam Vol. 1, No. 2, 2020, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Pada Kebersihan Lingkungan Sekolah Di Smpn 14 Kota Bogor Tahun Ajaran 2019/2020, https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ppai/article/view/860

Zuyyina Candra Kirana and Anifa Noor Al Badri A.m, 'Peranan Apresiasi Guru Terhadap Antusias Belajar Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Hasan Muchyi', *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 1, no. 3 (27 September 2020): 174–93.